

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kerentanan tanah longsor di Kecamatan Ciniru berada pada kategori sedang dan tinggi. Pada kategori sedang mencakup delapan desa yaitu Desa Mungkaldatar, Desa Longkewang, Desa Rambatan, Desa Ciniru, Desa Cijemit, Desa Pamupukan, Desa Pinara dan Desa Gunungmanik. Pada kategori tinggi mencakup Desa Cipedes.

Desa Cipedes menjadi desa yang memiliki nilai kerentanan tanah longsor tertinggi. Tingginya nilai kerentanan tersebut menjadikan Desa Cipedes berada pada kategori kerentanan tanah longsor tinggi. Parameter yang mempengaruhi kerentanan tanah longsor di Desa Cipedes yaitu kerentanan sosial berada pada kategori sedang serta kerentanan ekonomi, kerentanan fisik, dan kerentanan lingkungan berada pada kategori tinggi.

Delapan desa lainnya yang berada pada kategori kerentanan tanah longsor sedang lebih banyak dipengaruhi oleh kerentanan sosial, fisik dan ekonomi. Pada kerentanan sosial berada pada kategori sedang, sedangkan pada kerentanan ekonomi, kerentanan fisik dan lingkungan berada pada kategori yang bervariasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan dalam menangani kerentanan tanah longsor di Kecamatan Ciniru, yaitu :

- 1) Pembangunan puskesmas pembantu pada beberapa desa meliputi Desa Mungkaldatar, Desa Longkewang, Desa Pamupukan, dan Desa Pinara agar dapat cepat menangani korban terdampak tanah longsor.
- 2) Relokasi bangunan penting berupa sekolah, kantor pemerintahan, sarana ibadah, puskesmas pembantu dan rumah penduduk yang menempati atau dekat dengan lereng curam yang berpotensi longsor.
- 3) Desa-desa yang berada pada potensi bencana tinggi dan memiliki nilai kerentanan cukup tinggi perlu mendapatkan anggaran dan pembiayaan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi bencana.
- 4) Penelitian lebih lanjut mengenai kapasitas dan risiko tanah longsor di Kecamatan Ciniru agar dapat menjadi pedoman dalam pengambil kebijakan oleh pemerintah setempat.